

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kejaksaan merupakan salah unsur penting dalam penegakan hukum khususnya di bidang penuntutan secara litigasi yang berarti penegakan hukum dimulai dari proses penangkapan, penahanan, penuntutan dan pemeriksaan disidang pengadilan, serta diakhiri dengan pelaksanaan pidana di Lembaga Pemasyarakatan (Bardin, 1996). Kekuasaan Kejaksaan dilakukan oleh Jaksa Agung, Kejaksaan Tinggi, Kejaksaan Negeri dan di dalam menyelesaikan suatu perkara pidana harus memperhatikan norma-norma keagamaan, perikemanusiaan, kesopanan dan kesusilaan (Pasal 3 UU Nomor 16 Tahun 2004). Kejaksaan Negeri sendiri adalah pelaksana kekuasaan Kejaksaan Tingkat pertama yang menangani terjadinya tindak pidana yang berkedudukan di ibukota Kabupaten/Kota yang daerahnya meliputi Kabupaten/Kota.

Di setiap Kejaksaan Negeri terdapat sebuah perpustakaan yang dapat menjadi suatu sarana meningkatkan kinerja terutama dalam menangani suatu perkara. Tujuannya adalah mengembangkan sarana yang ada dan memberikan pencerahan terhadap pegawai yang ada di Kejaksaan Negeri, termasuk di Kejaksaan Negeri Jember. Perpustakaan yang berisi tentang hukum dan dokumentasi perundangan-undangan dalam bentuk unit satuan kerja untuk menangani khusus dalam ilmu hukum. Terdapat 1.966 judul buku yang di perpustakaan tersebut dan di dalamnya terdapat banyak kategori buku yang di antaranya HAM Nasional, Hukum Asing, Hukum Pidana, Hukum Perdata dan lain-lain.

Dokumen buku yang ada di perpustakaan Kejaksaan Negeri Jember belum dikelola dengan baik. Pada saat pegawai perpustakaan ingin mengetahui macam-macam judul buku sesuai kategori yang mereka inginkan, pegawai perpustakaan mencari satu persatu di katalog bukunya. Sehingga

kondisi demikian akan menyulitkan pegawai perpustakaan dalam pencarian judul buku sesuai kategori yang diinginkan. Hal ini dapat mengakibatkan pegawai perpustakaan kewalahan. Pelayanan suatu perpustakaan dikatakan prima (sangat baik) jika para pengguna perpustakaan merasa puas atas pelayanan yang diberikan (Prastowo, 2013). Semakin banyak jumlah buku atau dokumen yang tersedia maka semakin banyak pula waktu dan tenaga yang diperlukan. Dari sinilah faktor penyebabnya menjadi topik menarik untuk sebuah penelitian. Dengan demikian diperlukan sebuah sistem yang dapat mengklasifikasikan dokumen secara otomatis. Untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam mengklasifikasikan dokumen ini mengambil dataset dari sebuah sinopsis buku yang ada di perpustakaan. Harapannya dengan dibuatnya sistem ini bertujuan dapat membantu pegawai perpustakaan dalam menimalisir pekerjaannya dalam mencari kategori buku.

Penerapan klasifikasi dokumen membutuhkan metode yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan dokumen secara otomatis sesuai kategorinya adalah dengan menggunakan metode *text mining*. Metode ini dapat mengklasifikasikan dokumen. Terdapat banyak algoritma salah satunya adalah *cosine similiraty* pada *model vector space model*. Metode tersebut dapat mengklasifikasikan yaitu memberi pembobotan pada suatu dokumen dengan menghitung *TF (Term Frekuensi)* atau *IDF (Inverse Dokumen Frekuensi)*. Tiap *term* diasumsikan memiliki nilai kepentingan yang sebanding dengan jumlah kemunculan *term* tersebut pada teks (Mark Hall & Lloyd Smith, 1999).

Pengklasifikasian dokumen atau teks sangat dibutuhkan dalam berbagai macam sistem aplikasi, terutama aplikasi yang jumlah dokumennya bertambah dengan cepat. Ada dua cara dalam pengelompokan teks yaitu *text clustering* dan klasifikasi teks. *Text clustering* berhubungan dengan menemukan sebuah struktur kelompok yang belum kelihatan (tak terpandu atau *unsupervised*) dari sekumpulan dokumen. Sedangkan pengklasifikasian teks dapat dianggap sebagai proses untuk membentuk golongan golongan (kelas-kelas) dari dokumen berdasarkan pada kelas kelompok yang sudah

diketahui sebelumnya (terpandu atau *supervised*) (Susandi, D dan Sholahudin U, 2016).

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas, penulis mencoba menyelesaikan permasalahan yang ada di Perpustakaan Kejaksaan Negeri Jember dengan menggunakan metode *cosine similarity* dan *TF-IDF* dalam mengklasifikasikan dokumen dari setiap sinopsis buku. Dengan ini penulis membuat judul penilitan “PENERAPAN METODE *COSINE SIMILARITY* DAN PEMBOBOTAN *TF-IDF* PADA SISTEM KLASIFIKASI SINOPSIS BUKU DI PERPUSTAKAAN KEJAKSAAN NEGERI JEMBER”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang ada, yaitu :

1. Bagaimana hasil klasifikasi sinopsis buku dengan menggunakan metode *cosine similarity* dan pembobotan *TF-IDF*?
2. Bagaimana hasil ketepatan data dalam menghitung *precision*, *recall* dan akurasi?

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak menyimpang pada tujuan penelitian, maka berikut beberapa batasan yang perlu dibuat, yaitu :

1. Dataset yang digunakan dalam metode ini yang diambil adalah 120 data sinopsis buku yang berasal dari Perpustakaan Kejaksaan Negeri Jember.
2. Proses perhitungannya menggunakan metode *cosine similarty* dan pembobotannya menggunakan *TF/IDF* .
3. Bahasa pemrograman yang digunakan dalam pembuatan sistem ini yaitu website yang di dalamnya adalah *HTML*, *CSS*, *Javascript*, *PHP* dan *MySQL*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengklasifikasikan suatu sinopsis buku dengan pembobotan *TF-IDF* dan *cosine similiraty*.
2. Menghitung ketepatan klasifikasi sinopsis buku.
3. Mengolah data atau dokumen dengan menghitung bobot dengan *TF/IDF*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yang dilakukan sebagai berikut :

1. Mampu mengklasifikasikan sinopsis buku dengan sesuai kategorinya dengan otomatis dan cepat.
2. Dapat membantu mempermudah proses pengelola kearsipan dokumen buku yang ada di perpustakaan Kejaksaan Negeri Jember.

